

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran umum mengenai MI Salafiyah Kajen ini meliputi: sejarah berdirinya MI Salafiyah Kajen, Identitas MI Salafiyah Kajen, visi dan misi MI Salafiyah Kajen, data guru dan tenaga pendidik MI Salafiyah Kajen, data kesiswaan MI Salafiyah Kajen, data siswa kelas IV, struktur organisasi MI Salafiyah Kajen, daftar ekstrakurikuler MI Salafiyah Kajen, serta data sarana dan prasarana MI Salafiyah Kajen. Berikut penjelasan mengenai gambaran umum MI Salafiyah Kajen.

Tabel 4.1
Hasil Dokumentasi
di MI Salafiyah Kajen

| No | Dokumen | Ada | Tidak |
|----|---|-----|-------|
| 1 | Sejarah berdirinya MI Salafiyah Kajen | ✓ | |
| 2 | Identitas MI Salafiyah Kajen | ✓ | |
| 3 | Visi dan misi serta tujuan MI Salafiyah Kajen | ✓ | |
| 4 | Data guru dan tenaga pendidik di MI Salafiyah Kajen | ✓ | |
| 5 | Data kesiswaan di MI Salafiyah Kajen | ✓ | |
| 6 | Data siswa kelas IV di MI Salafiyah Kajen | ✓ | |
| 7 | Struktur organisasi di MI Salafiyah Kajen | ✓ | |
| 8 | Daftar extra kulikuler di MI Salafiyah Kajen | ✓ | |
| 9 | Data sarana dan prasarana di MI Salafiyah Kajen | ✓ | |

1. Sejarah berdirinya MI Salafiyah Kajen

Madrasah Salafiyah Kajen didirikan pada masa pergolakan Indonesia melawan Belanda. Awal mula

Madrasah Salafiyah Kajen berupa pondok pesantren Kajen Wetan Banon yang didirikan oleh KH. Sirodj pada tanggal 12 Mei 1902 M, yang di kemudian hari dikenal dengan nama taman pendidikan Tamrinul Huda Kajen Timur. Pondok pesantren tersebut diasuh langsung oleh KH. Sirodj sendiri. KH. Sirodj meninggal dunia pada tahun 1928 M/1347 H, meninggalkan 4 putra dan 9 putri. Dan setelah putra-putranya menyelesaikan pendidikannya, putra-putranya aktif membantu ayahnya mengajar pondok pesantren tersebut (1925).¹

Dengan perkembangan pendidikan di tanah air, maka perlu didirikan lembaga pendidikan yang sistematis dan terorganisir. Sehingga didirikanlah madrasah yang diberi nama SALAFIYAH yang dipimpin oleh KH. Hambali putra dari KH. Sirodj (1935-1942). Namun sejak masa pendudukan militer Jepang (1942) madrasah ditutup sementara, dan KH. Hambali meninggalkan desa Kajen dan pergi pindah ke desa Jekulo Kudus. Di desa Jekulo Kudus, KH. Hambali juga membuka pondok pesantren baru, dan mendirikan madrasah yang juga diberi nama SALAFIYAH (1955).²

Adapun Madrasah Salafiyah Kajen setelah situasi tanah air mengizinkan dibuka kembali, maka Madrasah Salafiyah Kajen dibuka kembali dengan dipimpin oleh KH. Baidlowi. Pada tahun 1956 Madrasah Salafiyah Kajen mendirikan Madrasah tingkat Tsanawiyah, dan mendapatkan pengakuan dari Pemerintah pada tahun 1958. Dan pada tahun 1973 Madrasah Salafiyah Kajen selangkah lebih maju lagi dengan mendirikan Madrasah tingkat Aliyah, dan menerima surat pengesahan Perguruan Agama Islam dari Pemerintah dengan nomor: K/127/III/'75 pada tahun 1975. Pada tanggal 2 Februari 1981 dibentuk yayasan "As-Salafiyah" yang berlokasi di RT. 1/RW. 1 Kajen Timur, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Kemudian pada hari Jum'at, tanggal 2

¹ Dokumentasi Sejarah MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 28 April 2021.

² Dokumentasi Sejarah MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 28 April 2021.

Februari 2007 nama yayasan diubah dengan nama yayasan “SALAFIYAH KAJEN” dengan akta pendirian nomor: 02 tanggal 02 Februari 2008.³

Sedangkan untuk Madrasah Salafiyah Kajen tingkat Ibtidaiyah didirikan pada tahun 1987. Namun Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah sempat vakum beberapa saat dan tidak beroperasi. Kemudian pada tahun 2003 Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah aktif kembali, dan mendapat pengakuan dari Departemen Agama dengan nomor: Kd.11.18/4/PP.07/1877/2005 pada tanggal 12 Oktober 2005.⁴

2. Identitas MI Salafiyah Kajen

Nama Lembaga : MI SALAFIYAH
 Alamat : Kajen, Margoyoso, Pati,
 Ko. Pos 59154 Telp. (0295)
 4150720
 Status Lembaga : Swasta
 No Statistik Lembaga : 11233180190
 NPSN : 60712211
 Tahun Beroperasi : 2003
 Tahun didirikan : 1987
 SK Izin Pendirian Lembaga dari Kanwil Depaq :
 Kd.11.18/4/PP.07/1877/2005
 Penyelenggara Lembaga : Yayasan SALAFIYAH
 Kajen, Margoyoso, Pati,
 Jateng Akte No 2 Tanggal
 02 Februari 2008

Waktu Penyelenggaraan : Pagi
 Terakreditasi : A

Nama Kepala Lembaga : Maria Ulfah, S.Ag
 Tlp/WA : 081 226 289 152

³ Dokumentasi Sejarah MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 28 April 2021.

⁴ Dokumentasi Sejarah MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 28 April 2021.

E-mail : salafiyahmi.177@yahoo.com
 Website : www.salafiyahkajen.com⁵

3. Visi Dan Misi MI Salafiyah Kajen

- a. Visi : BERIMAN BERTAQWA CERDAS DAN BERKUALITAS (BETA CELITA)
- b. Misi :
 - 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan pada peserta didik dengan cerdas, dan berkualitas.
 - 2) Menanamkan jiwa cerdas bersosial baik terhadap sesama maupun lingkungan sekitar pada peserta didik.
 - 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik secara religius, disiplin, jujur dan bertanggungjawab.
 - 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan secara religius dan bertanggungjawab.
 - 5) Menyelenggarakan tata kelola Madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel secara religius, peduli, disiplin, jujur dan bertanggungjawab.⁶

4. Data Guru dan Tenaga Pendidik MI Salafiyah Kajen

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari adanya guru dan tenaga pendidik. Guru dan tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran, karena guru dan tenaga pendidik lah yang bertugas mendidik dan mengajarkan pelajaran kepada para siswa di sekolah. Adapun guru dan tenaga pendidik di MI Salafiyah Kajen adalah sebagai berikut.⁷

⁵ Dokumentasi Identitas MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 28 April 2021.

⁶ Dokumentasi Visi dan Misi MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 28 April 2021.

⁷ Dokumentasi Guru dan Tenaga Pendidik MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 28 April 2021.

Tabel 4.2
Data Guru dan Tenaga Pendidik
MI Salafiyah Kajen
Tahun Ajaran 2021/2022

| No. | Nama | Jabatan | Status |
|-----|-------------------------|-------------------------------|--------|
| 1 | Akhmad Ashab, S.Pd.I | Guru Mapel | GTY |
| 2 | Irna Baroroh, S.Pd.I | Guru Kelas dan Waka | GTY |
| 3 | Nur Ifah, S.Pd.I | Guru Kelas dan Wali Kelas | GTY |
| 4 | Ahmad Suwam, S.Pd.I | Guru Kelas dan Wali kelas | GTY |
| 5 | Ali Ahmadi, S.Pd.I | Guru Mapel | GTY |
| 6 | Awalia, S.Pd.I | Guru Mapel | GTY |
| 7 | Azifatul Hanah, S.Pd.I | Guru Mapel dan Wali Kelas | GTY |
| 8 | Luluk Hikmah, S.Pd.I | Guru Kelas dan Wali Kelas | GTY |
| 9 | Mahmudah, S.Pd.I | Guru Mapel | GTY |
| 10 | Maria Ulfah, S.Ag | Guru Kelas dan Kepala Sekolah | GTY |
| 11 | Nila Dakhiroh, S.Pd.I | Guru Kelas dan Wali Kelas | GTY |
| 12 | Nur Hamid | Guru Mapel | GTY |
| 13 | Puji Riyanti, S.Pd.I | Guru Mapel dan TU/Bendahara | GTY |
| 14 | Syaiful Isrin | Operator | |
| 15 | Zuliatin Nazihah, S.H.I | Guru Mapel | GTY |
| 16 | Masriyani Achna | Guru TPQ | GTY |
| 17 | Ulfa Hefi Sa'adah | Guru TPQ | GTY |
| 18 | Nur Inayah | Guru TPQ | GTY |

| | | | |
|----|------------------------------------|-----------------------------------|------|
| 19 | Mar'atus Sholihah | Guru TPQ dan TU bag. Administrasi | GTY |
| 20 | Fatimah Ratna Mutiara | Guru Mapel | GTTY |
| 21 | Imam Ahmad Awaluddin Jamil, S.Pd.I | Guru Kelas dan Wali Kelas | GTTY |
| 22 | Mansuroh Nadirotul Khoiriyah | Guru TPQ | GTTY |
| 23 | Sutini | Petugas Kebersihan | GTY |

5. Data Kesiswaan MI Salafiyah Kajen

Di setiap sekolah mempunyai siswa-siswa yang belajar di sana. Sehingga setiap sekolah tentu mempunyai data jumlah keseluruhan siswa yang belajar di sana. Adapun jumlah keseluruhan siswa yang belajar di MI Salafiyah Kajen adalah sebagai berikut.⁸

Tabel 4.3

Data Kesiswaan
MI Salafiyah Kajen
Tahun Ajaran 2021/2022

| No. | Kelas | Rombel | Siswa Laki-laki | Siswa Perempuan | Jumlah Siswa | Jumlah Ruang Kelas |
|-----|-------|--------|-----------------|-----------------|--------------|--------------------|
| 1 | I | 1 | 10 | 6 | 16 | 1 |
| 2 | II | 1 | 15 | 4 | 19 | 1 |
| 3 | III | 1 | 12 | 12 | 24 | 1 |
| 4 | IV | 1 | 13 | 7 | 20 | 1 |

⁸ Dokumentasi Data Kesiswaan MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 28 April 2021.

| | | | | | | |
|---------------|----|----------|-----------|-----------|------------|----------|
| 5 | V | 1 | 6 | 13 | 19 | 1 |
| 6 | VI | 1 | 12 | 6 | 18 | 1 |
| Jumlah | | 6 | 68 | 48 | 116 | 6 |

6. Data Siswa Kelas IV MI Salafiyah Kajen

Di setiap kelas di sekolah mempunyai data siswa yang berada di kelas tersebut. Siswa yang berada di kelas IV di MI Salafiyah Kajen berjumlah 31 orang. Adapun data siswa kelas IV di MI Salafiyah Kajen adalah sebagai berikut.⁹

Tabel 4.4
Data Siswa Kelas IV
MI Salafiyah Kajen
Tahun Ajaran 2021/2022

| No. | Nama |
|-----|----------------------------------|
| 1 | Abdullah Wafiyuddin Fahri |
| 2 | Ahmad La'la' Mufakir Elhakim |
| 3 | Aira Nafiz Tuzzakiya |
| 4 | Arinda Nurraini |
| 5 | Bayu Widji Saputra |
| 6 | Daffa Rizky Alfian |
| 7 | Gendis Amira Khalisa Zahra |
| 8 | Jihan Rahadatul Aisy |
| 9 | Joenathan Yollanez Da Silva |
| 10 | Khansa Sakhi Nararya |
| 11 | Lailatul Zahro |
| 12 | Muh Nasrullah Zidna Ali |
| 13 | Muhammad Alif Syamsuddin |
| 14 | Muhammad Alwi Abdullah |
| 15 | Muhammad Dzakwan Ikar |
| 16 | Muhammad Fathir Sulaiman |
| 17 | Muhammad Ibrahim Yudha Al Katiry |
| 18 | Muhammad Khoirul Faizin |

⁹ Dokumentasi Data Siswa Kelas IV MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 28 April 2021.

| | |
|----|------------------------------|
| 19 | Muhammad Wildan Jauhar Rafif |
| 20 | Muhammad Yusuf Syamsuddin |
| 21 | Muhammad Zaky Nashrullah |
| 22 | Oktavia Dewi Anggreini |
| 23 | Raihan Muhammad Arfa |
| 24 | Raka Zunan Adhitya |
| 25 | Rakaditya Putra Wibawa |
| 26 | Rasya Zhufar Mukhayar |
| 27 | Rifqi Angga Saputra |
| 28 | Robbiatul Adawiyah |
| 29 | Salsabila Nurul Fajriyah |
| 30 | Silvia Ramadhani |
| 31 | Zahwa Khoirunnisa |

7. Struktur Organisasi MI Salafiyah Kajen

Struktur Organisasi MI Salafiyah Kajen Tahun 2020/2021

Kepala madrasah : Maria Ulfah, S.Ag

Komite madrasah : H. Ubaidilah Wahab, S.H,M.Si

Waka kurikulum : Ahmad Suwam, S.Pd.I

Tenaga administrasi: 1. Puji Riyanti S.Pd.I

2. Saiful Isrin, S.Pd.I

Staf perpustakaan : Zuliatin Nazihah, S.H.I

Wali kelas : 1. Nur Ifah, S.Pd.I (kelas 1)

2. Mahmudah, S.Pd.I (kelas 2)

3. Ahmad Suwam, S.Pd.I (kelas 3)

4. Irna Baroroh, S.Pd.I (kelas 4)

5. Luluk Hikmah, S.Pd.I (kelas 5)

6. Imam Awaludin Jamil (kelas 6)

Guru : 1. Akhmad Ashab, S.Pd.I

2. Nur Ifah, S.Pd.I

3. Mahmudah, S.Pd.I

4. Ahmad Suwam, S.Pd.I

5. Irna Baroroh, S.Pd.I

6. Luluk Hikmah, S.Pd.I

7. Imam Awaludin Jamil

8. Ali Achmadi, S.Pd.I

9. Awalia, S.Pd.I

10. Azifatul Hannah, S.Pd.I

11. Nila Dakhiroh, S.Pd.I

12. Zuliatin Nazihah, S.H.I¹⁰

8. Daftar Extra Kulikuler MI Salafiyah Kajen

Di setiap sekolah biasanya juga ada kegiatan extra kulikuler yang bisa diikuti siswa di luar kegiatan pembelajaran. Kegiatan extra kulikuler yang bisa diikuti siswa di MI Salafiyah Kajen ada 7 kegiatan. Adapun daftar kegiatan extra kulikuler di MI Salafiyah Kajen adalah sebagai berikut.¹¹

Tabel 4.5
Daftar Extra Kulikuler
MI Salafiyah Kajen
Tahun Ajaran 2021/2022

| No. | Jenis Kegiatan | Jam Selama Seminggu | Ket |
|-----|-----------------------|---------------------|-----|
| 1 | Keterampilan Komputer | 8 | - |
| 2 | Muhadoroh | 2 | - |
| 3 | Pramuka | 2 | - |
| 4 | Pagar Nusa | 2 | - |
| 6 | Kaligrafi | 2 | - |
| 7 | Rebana | 2 | - |

9. Data Sarana dan Prasarana MI Salafiyah Kajen

Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang dapat membantu dan menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Ada banyak sekali sarana dan prasarana yang dimiliki MI Salafiyah Kajen. Adapun

¹⁰ Dokumentasi Struktur Organisasi MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 28 April 2021.

¹¹ Dokumentasi Daftar Extra Kulikuler MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 28 April 2021.

sarana dan prasarana yang dimiliki MI Salafiyah Kajen adalah sebagai berikut.¹²

- a. Data Tanah dan Bangunan
 - 1) Luas Tanah yang dikuasai madrasah : 1.045 m²
 - 2) Status tanah : Wakaf
 - 3) Status kepemilikan : Sertifikat
- b. Ruang dan Gedung

Tabel 4.6
Data Ruangan
MI Salafiyah Kajen
Tahun Ajaran 2021/2022

| No. | Jenis Ruangan | Banyak | Luas (m2) | Keterangan |
|-----|--------------------------------------|--------|-----------|------------|
| 1 | Ruangan Kelas | 8 | 240 | - |
| 2 | Laboratorium Komputer, Perpustakaan | 1 | 22,5 | - |
| 3 | Ruangan Kepala Madrasah, Guru dan TU | 1 | 22,5 | - |
| 4 | Aula | | 70 | - |
| 5 | Kamar Mandi / WC Guru | 1 | 45 | - |
| 6 | Kamar Mandi / WC Murid | 2 | 45 | - |

- c. Data Perlengkapan Kantor dan Kelas
 - 1) Komputer Kantor : 3 unit
 - 2) Almari : 6 buah
 - 3) Rak buku : 2 buah
 - 4) Meja guru : 6 buah

¹² Dokumentasi Sarana dan Prasarana MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 28 April 2021.

- 5) Kursi guru : 12 buah
 6) Meja murid : 47 buah
 7) Kursi murid : 94 buah
 8) *Sound system* : 1 unit
- d. Buku dan Alat Pendidikan

Tabel 4.7
 Data Buku dan Alat Pendidikan
 MI Salafiyah Kajen
 Tahun Ajaran 2021/2022

| No. | Mata Pelajaran | Buku | | | Alat pendidikan | | Ket |
|-----|-----------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------|-----------------|---------|-----|
| | | Pegangan Guru Jumlah Exp | Tek Murid Jumlah Exp | Penuj Jumlah Exp | Peraga | Praktek | |
| 1 | Pendidikan Agama Islam | | | | | | |
| | a. Alqur'an Hadits | 6 | 97 | 1 | - | | - |
| | b. Aqidah Akhlaq | 6 | 102 | 2 | - | | - |
| | c. Fiqih | 6 | 110 | 1 | 1 | | - |
| | d. Sejarah Kebudayaan Islam | 4 | 56 | 1 | - | | - |
| 2 | Pendidikan Kewarganegaraan | 7 | 90 | 2 | - | | - |
| 3 | Bahasa Indonesia | 8 | 109 | 4 | - | | - |
| 4 | Bahasa Arab | 6 | 50 | 4 | 1 | | - |
| 5 | Matematika | 6 | 94 | 2 | 1 | | - |

| | | | | | | | |
|----|--------------------------------------|----|----|---|---|--|---|
| 6 | Ilmu Pengetahuan Alam | 10 | 90 | 2 | 2 | | - |
| 7 | Ilmu Pengetahuan Sosial | 7 | 67 | 3 | 1 | | - |
| 8 | Seni Budaya & Ketrampilan | 7 | 80 | - | - | | - |
| 9 | Pend. Jasmani, Olah Raga & Kesehatan | 6 | - | - | 1 | | - |
| 10 | Muatan Lokal | | | | | | |
| | a. Bahasa Daerah | 6 | 45 | 2 | - | | - |
| | b. Bahasa Inggris | 7 | 10 | 2 | - | | - |
| | c. Baca Tulis Alqur'an | 3 | 32 | - | - | | - |
| | d. Tauhid | 6 | - | - | - | | - |
| | e. Fiqih Kitab | 4 | 14 | - | - | | - |
| | f. Muhafadloh | - | - | - | - | | - |
| | g. Nahwu | 2 | 68 | - | - | | - |
| | h. Sorof | 2 | 68 | - | - | | - |

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada bab pertama, maka deskripsi data yang diperoleh pada penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga rumusan masalah, yaitu (1) Langkah-langkah penyusunan soal HOTS pada mata pelajaran tematik muatan ipa kelas IV di MI Salafiyah Kajen, (2) Kemampuan guru mata pelajaran tematik kelas IV dalam menyusun soal HOTS di MI Salafiyah Kajen, (3) Kendala-kendala yang dihadapi guru mata pelajaran tematik kelas IV dalam menyusun soal HOTS beserta solusinya di MI Salafiyah Kajen. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan dengan kepala madrasah dan guru kelas IV di MI Salafiyah Kajen sebagai berikut.

1. Kemampuan guru mata pelajaran tematik kelas IV dalam menyusun soal HOTS di MI Salafiyah Kajen

Terkait kemampuan guru mata pelajaran tematik kelas IV dalam menyusun soal HOTS di MI Salafiyah Kajen, juga dapat dilihat pada penjelasan dari guru kelas IV. Mengenai hal tersebut, ada dua hal yang dijelaskan oleh guru kelas IV. Dua hal tersebut yaitu, kemampuan guru mengenai penyusunan soal HOTS dan upaya meningkatkan kemampuan guru mengenai penyusunan soal HOTS.¹³

a. Kemampuan guru mengenai penyusunan soal HOTS

Munculnya pembelajaran HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) pada kurikulum 2013 tentunya sebagai seorang guru sebisa mungkin harus memiliki kemampuan mengenai pembelajaran HOTS maupun penyusunan soal HOTS. Oleh sebab itu, dengan munculnya pembelajaran HOTS guru kelas IV juga belajar mengenai pembelajaran HOTS maupun penyusunan soal HOTS. Sehingga mengenai penyusunan soal HOTS guru kelas IV sedikit banyak sudah mengetahui. Sebagaimana dijelaskan oleh guru kelas IV:

“Dengan munculnya pembelajaran HOTS tentunya sebagai seorang guru saya juga

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Irna Baroroh selaku Guru Kelas IV di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 17 April 2021. .

belajar mengenai pembelajaran HOTS maupun penyusunan soal HOTS. Sehingga mengenai penyusunan soal HOTS saya sedikit banyak sudah mengetahui”.¹⁴

Selain belajar sendiri mengenai penyusunan soal HOTS, guru kelas IV juga pernah mengikuti pelatihan mengenai penyusunan soal HOTS. Guru kelas IV pernah mengikuti pelatihan penyusunan soal HOTS satu kali di daerah Winong Pati pada tahun 2019. Sebagaimana dijelaskan oleh guru kelas IV:

“Saya pernah mengikuti pelatihan penyusunan soal HOTS satu kali di daerah Winong Pati pada tahun 2019”.¹⁵

Berikut indikator kemampuan guru kelas IV dalam menyusun soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS):

Tabel 4.8
Indikator Kemampuan
Guru Kelas IV dalam
Menyusun Soal HOTS

| No. | Indikator | Ada | Tidak |
|-----|---|-----|-------|
| 1 | Belajar mengenai penyusunan soal HOTS | ✓ | |
| 2 | Mengikuti pelatihan mengenai penyusunan soal HOTS | ✓ | |
| 3 | Langkah-langkah dalam penyusunan soal HOTS sesuai dan tepat | ✓ | |
| 4 | Pedoman dalam penyusunan soal HOTS sesuai dan tepat | ✓ | |
| 5 | Soal HOTS yang | ✓ | |

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Irna Baroroh selaku Guru Kelas IV di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 17 April 2021.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Irna Baroroh selaku Guru Kelas IV di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 17 April 2021.

| | | | |
|---|---|--|---|
| | dihasilkan memenuhi aspek soal HOTS | | |
| 6 | Tidak memiliki kendala dalam penyusunan soal HOTS | | ✓ |

Keterangan:

- 1) Memenuhi seluruh aspek = baik
- 2) Kurang memenuhi seluruh aspek = cukup baik
- 3) Tidak memenuhi seluruh aspek = tidak baik

Untuk kemampuan guru kelas IV mengenai penyusunan soal HOTS bisa dilihat dari tabel indikator kemampuan guru kelas IV dalam menyusun soal HOTS. Dari tabel indikator tersebut guru kelas IV memenuhi 5 aspek dari 6 aspek yang ada. Sehingga guru kelas IV bisa dikatakan memiliki kemampuan yang cukup baik mengenai penyusunan soal HOTS.

Kemudian kepala MI memberikan tanggapannya mengenai kemampuan guru kelas IV tentang penyusunan soal HOTS. Kepala MI menilai bahwa untuk kemampuan pemahaman guru kelas IV tentang penyusunan soal HOTS sudah cukup baik. Sebagaimana dijelaskan oleh kepala MI:

“Untuk kemampuan pemahaman beliau tentang penyusunan soal HOTS sudah cukup baik”.¹⁶

Sejalan dengan tanggapan dari kepala MI, waka kurikulum juga memberikan tanggapannya mengenai kemampuan guru kelas IV tentang penyusunan soal HOTS. Waka kurikulum menilai bahwa untuk kemampuan pemahaman mengenai penyusunan soal HOTS pastinya guru kelas IV sudah paham. Sebagaimana dijelaskan oleh waka kurikulum:

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Maria Ulfah selaku Kepala Sekolah di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 28 April 2021.

“Untuk kemampuan pemahaman mengenai penyusunan soal HOTS pastinya beliau sudah paham”.¹⁷

Sehingga berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru kelas IV mengenai penyusunan soal HOTS sudah cukup baik. Hal itu dapat dibuktikan dari hasil wawancara dan observasi secara langsung di MI Salafiyah Kajen, bahwa selain banyak memperluas wawasan pengetahuan dengan banyak membaca referensi dan mengikuti pelatihan dalam membuat soal HOTS, guru juga mengimplementasikan pembuatan soal HOTS tersebut sesuai acuan atau pedoman pada pembuatan soal kurikulum 2013.

- b. Upaya meningkatkan kemampuan guru mengenai penyusunan soal HOTS

Untuk meningkatkan kemampuannya mengenai penyusunan soal HOTS, tentunya guru kelas IV harus melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan kemampuannya mengenai HOTS. Upaya-upaya yang dilakukan guru kelas IV antara lain, dengan sering membaca tentang HOTS, sering berlatih menyusun soal HOTS, serta mengikuti pelatihan apabila ada pelatihan tentang penyusunan soal HOTS. Sebagaimana dijelaskan oleh guru kelas IV:

“Upaya yang saya lakukan dengan sering membaca tentang HOTS, dan sering berlatih menyusun soal HOTS. Kalaupun ada pelatihan tentang penyusunan soal HOTS, tentunya saya usahakan untuk ikut”.¹⁸

Kemudian kepala MI menyampaikan upaya-upayanya sebagai kepala MI Salafiyah Kajen untuk meningkatkan kemampuan guru-gurunya mengenai penyusunan soal HOTS. Upaya-upaya tersebut antara

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Suwam selaku Waka Kurikulum di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 16 Januari 2022.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Irna Baroroh selaku Guru Kelas IV di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 17 April 2021.

lain, dengan mengikut sertakan guru-guru dalam pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki guru. Termasuk juga pelatihan mengenai penyusunan soal HOTS untuk meningkatkan kemampuan guru-guru mengenai penyusunan soal HOTS. Sebagaimana dijelaskan oleh kepala MI:

“Upaya saya dengan mengikut sertakan guru-guru dalam pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki guru. Termasuk juga pelatihan mengenai penyusunan soal HOTS untuk meningkatkan kemampuan pemahaman guru-guru mengenai penyusunan soal HOTS”.¹⁹

Menurut kepala MI, apabila ada pelatihan mengenai penyusunan soal HOTS, guru-guru tetap akan dihimbau untuk mengikuti pelatihan mengenai penyusunan soal HOTS tersebut, supaya dapat menambah keterampilan dan kreativitas guru dalam menyusun soal HOTS. Sebagaimana dijelaskan oleh kepala MI:

“Misalkan ada pelatihan mengenai penyusunan soal HOTS tetap akan saya himbau untuk mengikutinya, supaya dapat menambah keterampilan dan kreativitas guru dalam menyusun soal HOTS”.²⁰

Kemudian waka kurikulum juga menyampaikan cara untuk meningkatkan kemampuan mengenai penyusunan soal HOTS. Caranya kurang lebih sama seperti menghadapi kendala dalam menyusun soal HOTS, dengan memperbanyak belajar dan berlatih menyusun soal HOTS, serta mengikuti pelatihan mengenai penyusunan soal HOTS. Sebagaimana dijelaskan oleh waka kurikulum:

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Maria Ulfah selaku Kepala Sekolah di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 28 April 2021.

²⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Maria Ulfah selaku Kepala Sekolah di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 28 April 2021.

*“Caranya kurang lebih sama seperti menghadapi kendala dalam menyusun soal HOTS tadi. Memperbanyak belajar dan berlatih menyusun soal HOTS, serta mengikuti pelatihan mengenai penyusunan soal HOTS”.*²¹

Sehingga berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa upaya-upaya yang dapat meningkatkan kemampuan guru mengenai HOTS antara lain, sering membaca referensi-referensi tentang HOTS, sering berlatih menyusun soal HOTS, dan mengikuti pelatihan tentang penyusunan soal HOTS. Peneliti setuju akan langkah-langkah yang dilakukan tersebut, karena untuk mengembangkan kualitas diri seorang pendidik dalam pedagogik dan keterampilan profesionalnya diperlukan pelatihan, banyak menambah wawasan pengetahuan dengan membaca dan mengikuti pelatihan-pelatihan ataupun seminar yang nantinya dapat menunjang dalam keprofesiannya.

2. Langkah-langkah guru dalam penyusunan soal HOTS pada mata pelajaran tematik muatan ipa kelas IV di MI Salafiyah Kajen

Mengenai penyusunan soal HOTS pada mata pelajaran tematik muatan ipa kelas IV di MI Salafiyah Kajen dapat dilihat pada penjelasan dari guru kelas IV. Ada beberapa hal yang dijelaskan oleh guru kelas IV mengenai penyusunan soal HOTS yang dilakukannya. Beberapa hal tersebut antara lain, pengalaman menyusun soal HOTS, langkah-langkah menyusun soal HOTS, keterampilan dalam menyusun soal HOTS, pedoman dalam menyusun soal HOTS, dan cara menyusun soal HOTS yang mudah dipahami.²²

Dalam hal menyusun soal HOTS, guru kelas IV tentu memiliki pengalaman tersendiri dalam menyusun

²¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Suwam selaku Waka Kurikulum di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 16 Januari 2022.

²² Hasil Wawancara dengan Ibu Irna Baroroh selaku Guru Kelas IV di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 17 April 2021.

soal HOTS. Pada proses wawancara guru kelas IV menuturkan dan menceritakan pengalamannya dalam menyusun soal HOTS. Pada pengalamannya dalam menyusun soal HOTS guru kelas IV tentunya tidak langsung bisa dan sering mengalami kesusahan. Namun dengan banyak membaca dan sering berlatih menyusun soal HOTS lambat laun akhirnya bisa. Sebagaimana dijelaskan oleh guru kelas IV:

*“Pengalaman saya dalam menyusun soal HOTS tentunya tidak langsung bisa dan sering kesusahan. Namun dengan banyak membaca dan sering berlatih menyusun soal HOTS lambat laun akhirnya bisa”.*²³

Sejalan dengan penuturan oleh guru kelas IV tersebut, peneliti juga setuju bahwa untuk mengembangkan kualitas diri seorang pendidik, pendidik perlu memperbanyak wawasan pengetahuan dengan banyak membaca, berlatih, bahkan mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas diri sebagai pendidik dalam proses belajar mengajarnya.

Lalu guru kelas IV menjelaskan bagaimana langkah-langkah yang dilakukannya dalam menyusun soal HOTS. Adapun Langkah-langkahnya antara lain, menelaah KD, membuat kisi-kisi, menentukan bentuk stimulus, membuat butir soal sesuai kisi-kisi, dan membuat kunci jawaban. Sebagaimana dijelaskan oleh guru kelas IV:

*“Dalam menyusun soal HOTS tentunya guru harus paham langkah-langkah dalam penyusunan soal HOTS. Langkah-langkah yang biasanya saya lakukan antara lain, menelaah KD, membuat kisi-kisi, menentukan bentuk stimulus, membuat butir soal sesuai kisi-kisi, dan membuat kunci jawaban”.*²⁴

²³ Hasil Wawancara dengan Ibu Irna Baroroh selaku Guru Kelas IV di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 17 April 2021.

²⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Irna Baroroh selaku Guru Kelas IV di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 17 April 2021.

HOTS merupakan kemampuan mengukur atau berpikir tingkat tinggi. Siswa mampu berpikir tingkat tinggi, kemampuan tersebut bukan hanya sekedar mengingat (*recall*), menyatakan kembali (*restate*), ataupun atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (*recite*), dari proses tersebut diharapkan siswa dapat mengetahui konsep satu ke konsep lainnya, menelaah ide, memperoleh informasi dan menyelesaikan permasalahan atau pemecahan masalah.

Lalu guru kelas IV menambahkan, bahwa dalam menyusun soal HOTS tersebut guru harus memiliki beberapa keterampilan dalam menyusun soal HOTS. Adapun Beberapa keterampilan yang harus dimiliki guru tersebut antara lain, menguasai materi ajar, memiliki keterampilan dalam menulis soal, serta kreativitas dalam menulis soal. Sebagaimana dijelaskan oleh guru kelas IV:

“Beberapa keterampilan dalam menyusun soal HOTS yaitu: menguasai materi ajar, memiliki keterampilan dalam menulis soal, serta kreativitas dalam menulis soal”.²⁵

Keterampilan yang dimaksud menurut peneliti disini adalah terkait keterampilan pedagogik. Sebagai seorang guru bukan hanya dalam proses belajar mengajarnya, penguasaan terhadap bahan ajar, yaitu dalam mempersiapkan rancangan pembelajaran/RPP, yang di dalamnya mencakup strategi, metode, media, alat dan sumber belajar, serta penilaian. Namun keterampilan lain yang diperlukan yaitu keterampilan guru dalam membuat soal, terlebih lagi pada kurikulum 2013 ini guru menggunakan tipe soal HOTS.

Selanjutnya guru kelas IV menyebutkan pedoman yang digunakannya dalam menyusun soal HOTS. Pedoman yang digunakan oleh guru kelas IV yaitu: kata kerja operasional HOTS yang ada pada Taksonomi Bloom dan Anderson. Kata kerja operasionalnya antara lain, menganalisis, menilai, sampai dengan mencipta. Sebagaimana dijelaskan oleh guru kelas IV:

²⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Irna Baroroh selaku Guru Kelas IV di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 17 April 2021.

*“Pedoman yang saya gunakan yaitu kata kerja operasional HOTS yang ada pada Taksonomi Bloom dan Anderson. Kata kerja operasionalnya antara lain, menganalisis, menilai, sampai dengan mencipta”.*²⁶

Dan supaya soal HOTS yang diberikan guru kelas IV bisa lebih mudah dipahami oleh peserta didik, biasanya guru kelas IV memberikan soal-soal HOTS yang berupa gambar-gambar atau cerita yang tentunya menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh peserta didik. Sehingga peserta didik dalam menganalisa soal HOTS yang diberikan tidak terlalu mengalami kesulitan. Sebagaimana dijelaskan oleh guru kelas IV:

*“Biasanya soal-soal HOTS yang saya berikan bisa berupa gambar-gambar atau cerita yang tentunya menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh peserta didik. Sehingga peserta didik dalam menganalisa soal yang saya berikan tidak terlalu mengalami kesulitan”.*²⁷

Untuk soal HOTS yang dihasilkan guru kelas IV bisa dilihat pada soal ujian yang disusun oleh guru kelas IV tersebut. Pada soal penilaian akhir semester genap mata pelajaran ipa kelas IV tahun pelajaran 2020/2021 ada beberapa soal HOTS yang dicantumkan oleh guru kelas IV. Beberapa soal HOTS tersebut dicantumkan pada soal pilihan ganda, soal isian, dan soal uraian.²⁸

Tabel 4.9

Soal Penilaian Akhir Semester Genap
Mata Pelajaran IPA Kelas IV
Tahun Pelajaran 2020/2021

| Tipe Soal | Soal HOTS |
|------------------|--|
| I. Pilihan Ganda | 1. Berikut bukan upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk |

²⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Ina Baroroh selaku Guru Kelas IV di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 17 April 2021.

²⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Ina Baroroh selaku Guru Kelas IV di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 17 April 2021.

²⁸ Dokumentasi Soal Ulangan Akhir Semester Genap Mapel IPA Kelas IV MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 17 April 2021.

| | |
|------------------|--|
| | <p>mengurangi perburuan liar adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberi sanksi kepada pemburu liar Memindahkan hewan langka ke tempat yang sesuai dengan habitatnya Membuat undang-undang tentang perburuan Membiarkan pemburu-pemburu hewan |
| | <p>12. Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>Gaya yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas seperti gambar di atas adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Gravitasi Pegas Tarik Dorong |
| <p>II. Isian</p> | <p>23. Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>Gaya yang digunakan untuk melakukan aktivitas pada gambar di atas adalah gaya</p> <p>28. Perhatikan gambar berikut!</p> |

| | |
|--------------------|--|
| |  <p>Perubahan energi yang terjadi pada gambar di atas adalah</p> |
| <p>III. Uraian</p> | <p>32. Perhatikan gambar poster dibawah ini!</p>  <p>Tuliskan tujuan dari poster diatas! (HOTS)</p> |

Kemudian kepala MI menyampaikan tanggapannya mengenai langkah-langkah penyusunan soal HOTS yang dilakukan oleh guru kelas IV. Kepala MI menilai bahwa penyusunan soal HOTS yang dilakukan oleh guru kelas IV langkah-langkahnya sudah tepat dan sesuai dengan teorinya. Sebagaimana dijelaskan oleh kepala MI:

*“Menurut saya penyusunan soal HOTS yang dilakukan oleh beliau langkah-langkahnya sudah tepat dan sesuai dengan teorinya”.*²⁹

Lalu kepala MI juga menilai bahwa soal HOTS yang dihasilkan oleh guru kelas IV juga sudah bagus, Sebagaimana dijelaskan oleh kepala MI:

²⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Maria Ulfah selaku Kepala Sekolah di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 28 April 2021.

*“Soal HOTS yang dihasilkan beliau juga sudah bagus”.*³⁰

Kemudian waka kurikulum juga menyampaikan tanggapannya mengenai langkah-langkah penyusunan soal HOTS yang dilakukan oleh guru kelas IV. Waka kurikulum menilai bahwa dari tahapan-tahapan penyusunan soal HOTS yang dijelaskan oleh guru kelas IV sudah sesuai semua. Sebagaimana dijelaskan oleh waka kurikulum:

*“Dari tahapan-tahapan penyusunan soal HOTS yang dijelaskan oleh beliau sudah sesuai semua”.*³¹

Adapun tahapan-tahapan tersebut sudah sesuai dengan langkah-langkah yang dilakukan guru kelas IV yaitu: menelaah KD, membuat kisi-kisi, menentukan bentuk stimulus, membuat butir soal sesuai kisi-kisi, dan membuat kunci jawaban.

Lalu waka kurikulum juga menilai bahwa soal HOTS yang dihasilkan oleh guru kelas IV sudah sesuai layaknya soal HOTS. Sebagaimana dijelaskan oleh waka kurikulum:

*“Soal HOTS yang beliau hasilkan juga sudah sesuai seperti apa layaknya soal HOTS”.*³²

Sehingga berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa guru kelas IV dalam menyusun soal HOTS pada mata pelajaran tematik kelas IV, langkah-langkahnya sudah tepat dan sesuai dengan teori yang ada. Dan peneliti sangat setuju apabila dalam penyusunan soal HOTS, guru kelas IV mempunyai cara tersendiri dengan membuat soal HOTS yang berupa gambar-gambar ataupun cerita. Sebab hal tersebut dapat mempermudah peserta didik dalam memahami soal HOTS yang ada. Adapun penerapan soal HOTS tersebut

³⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Maria Ulfah selaku Kepala Sekolah di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 28 April 2021.

³¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Suwam selaku Waka Kurikulum di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 16 Januari 2022.

³² Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Suwam selaku Waka Kurikulum di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 16 Januari 2022.

memang dapat diterapkan dalam bentuk soal pilihan ganda, isian singkat, serta uraian/*essay*.

3. Kendala-kendala yang dihadapi guru mata pelajaran tematik kelas IV dalam menyusun soal HOTS beserta solusinya di MI Salafiyah Kajen

Terkait kendala-kendala yang dihadapi guru mata pelajaran tematik kelas IV dalam menyusun soal HOTS beserta solusinya di MI Salafiyah Kajen, juga dapat dilihat pada penjelasan dari guru kelas IV. Mengenai hal tersebut, guru kelas IV sudah menjelaskan kendala-kendala yang dialaminya dalam menyusun soal HOTS, beserta solusi dalam mengatasi kendala-kendalanya tersebut. Sehingga guru kelas IV tetap bisa mengatasi kendala-kendalanya dalam menyusun soal HOTS, dan tetap bisa menghasilkan soal-soal HOTS.³³

Dalam menyusun soal HOTS tentunya setiap guru memiliki kendalanya masing-masing. Begitupun guru kelas IV juga memiliki kendala-kendala yang sering kali dihadapi. Kendala-kendala dari guru kelas IV dalam menyusun soal HOTS antara lain, terkadang masih bingung dalam membuat stimulus, terkadang masih kesulitan dalam menyusun soal HOTS dengan kalimat yang mudah dipahami siswa, dan juga masih terbatasnya kreativitas dalam membuat soal tipe HOTS. Sebagaimana dijelaskan oleh guru kelas IV:

*“Kendala yang sering saya alami dalam menyusun soal HOTS terkadang masih bingung dalam membuat stimulus, terkadang masih kesulitan dalam menyusun soal HOTS dengan kalimat yang mudah dipahami siswa, dan juga masih terbatasnya kreativitas dalam membuat soal tipe HOTS”.*³⁴

Kendala-kendala yang dialami guru kelas IV dalam menyusun soal HOTS tersebut juga bisa dilihat pada beberapa soal HOTS yang dicantumkan oleh guru

³³ Hasil Wawancara dengan Ibu Irna Baroroh selaku Guru Kelas IV di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 17 April 2021.

³⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Irna Baroroh selaku Guru Kelas IV di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 17 April 2021.

kelas IV pada soal ujian akhir semester genap kelas IV. Beberapa soal HOTS yang dicantumkan oleh guru kelas IV, stimulus yang diberikan monoton dengan gambar-gambar saja. Sehingga bisa dikatakan bahwa guru kelas IV masih bingung dalam membuat stimulus, dan masih terbatas dalam kreativitas menyusun soal HOTS.³⁵

Untuk menghadapi kendala-kendalanya dalam menyusun soal HOTS, guru kelas IV tentu memiliki sebuah solusi. Solusi dari guru kelas IV cuma sering-sering berlatih menyusun soal HOTS, supaya semakin mahir dan tidak ada lagi kendala dalam membuat soal HOTS. Sebagaimana dijelaskan oleh guru kelas IV:

“Solusinya cuma sering-sering berlatih menyusun soal HOTS, supaya semakin mahir dan tidak ada lagi kendala dalam membuat soal HOTS”.³⁶

Kemudian kepala MI menyampaikan kendala-kendala yang sering kali dihadapi setiap guru dalam menyusun soal HOTS. Kendala-kendala tersebut antara lain, tidak terbiasa menyusun soal HOTS, dan terbatasnya kreativitas yang disebabkan kurangnya latihan dan referensi. Sebagaimana dijelaskan oleh kepala MI:

“Biasanya kendala-kendalanya itu tidak terbiasa menyusun soal HOTS, dan terbatasnya kreativitas yang disebabkan kurangnya latihan dan referensi”.³⁷

Lalu kepala MI juga menyampaikan beberapa solusi dalam menghadapi kendala-kendala dalam menyusun soal HOTS. Beberapa solusi tersebut antara lain, sering membaca referensi-referensi tentang soal HOTS, dan banyak berlatih menyusun soal HOTS. Sehingga lambat laun tidak akan mengalami kendala-kendala lagi dalam menyusun soal HOTS. Sebagaimana dijelaskan oleh kepala MI:

³⁵ Dokumentasi Soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Tematik Muatan IPA Kelas IV MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 17 April 2021.

³⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Irna Baroroh selaku Guru Kelas IV di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 17 April 2021.

³⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Maria Ulfah selaku Kepala Sekolah di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 28 April 2021.

*“Solusinya dengan sering membaca referensi-referensi tentang soal HOTS, dan banyak berlatih menyusun soal HOTS. Sehingga lambat laun tidak akan mengalami kendala-kendala lagi dalam menyusun soal HOTS”.*³⁸

Waka kurikulum juga menyampaikan kendala-kendala yang sering kali dihadapi setiap guru dalam menyusun soal HOTS. Kendala-kendalanya bisa kurangnya pemahaman terhadap soal HOTS dan cara penyusunannya, kurangnya kreativitas dalam menyusun soal tipe HOTS, serta kurangnya wawasan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Sebagaimana dijelaskan oleh waka kurikulum:

*“Kendala-kendalanya bisa kurangnya pemahaman terhadap soal HOTS dan cara penyusunannya, kurangnya kreativitas dalam menyusun soal tipe HOTS, serta kurangnya wawasan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan”.*³⁹

Lalu waka kurikulum juga menyampaikan solusi dalam menghadapi kendala-kendala dalam menyusun soal HOTS. Solusinya cuma banyak belajar dan berlatih menyusun soal HOTS. Karena dengan semakin meningkatnya kemampuan dalam menyusun soal HOTS, tentu akan semakin kecil kendala-kendala yang dihadapi dalam menyusun soal HOTS. Sebagaimana dijelaskan waka kurikulum:

*“Solusinya cuma banyak belajar dan berlatih menyusun soal HOTS. Karena dengan semakin meningkatnya kemampuan dalam menyusun soal HOTS, tentu akan semakin kecil kendala-kendala yang dihadapi dalam menyusun soal HOTS”.*⁴⁰

Sehingga berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa kendala-kendala yang sering dihadapi

³⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Maria Ulfah selaku Kepala Sekolah di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 28 April 2021.

³⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Suwam selaku Waka Kurikulum di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 16 Januari 2022.

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Suwam selaku Waka Kurikulum di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 16 Januari 2022.

guru dalam menyusun soal HOTS pada umumnya antara lain, tidak terbiasa menyusun soal HOTS, kurangnya pemahaman terhadap soal HOTS dan cara penyusunannya, terbatasnya kreativitas dalam menyusun soal HOTS, serta kurangnya wawasan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Adapun kendala-kendala yang dihadapi guru kelas IV dalam menyusun soal HOTS secara spesifik antara lain, terkadang masih bingung dalam membuat stimulus, terkadang masih kesulitan dalam menyusun soal HOTS dengan kalimat yang mudah dipahami siswa, dan juga masih terbatasnya kreativitas dalam membuat soal tipe HOTS.

Dan peneliti setuju dengan beberapa solusi dalam menghadapi kendala-kendala penyusunan soal HOTS di atas. Beberapa solusi tersebut yaitu, dengan sering membaca referensi-referensi tentang HOTS, sering berlatih menyusun soal HOTS, serta mengikuti pelatihan penyusunan soal HOTS. Sehingga nantinya guru dapat terbiasa dalam membuat dan menyusun soal tipe HOTS, dan dapat mengasah kemampuan kognitifnya dalam membuat soal HOTS, serta meningkatkan kreativitasnya dalam membuat soal HOTS.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti di MI Salafiyah Kajen, peneliti juga melakukan beberapa pengamatan pada saat observasi. Pengamatan yang dilakukan peneliti 2 diantaranya pada kegiatan pembelajaran tematik kelas IV di MI Salafiyah Kajen.⁴¹

Tabel 4.10
Hasil Observasi
di MI Salafiyah Kajen

| No. | Aspek Pengamatan | Hasil Pengamatan |
|-----|---|--|
| 1 | Pembelajaran tematik kelas IV di MI Salafiyah Kajen | Pada pembelajaran tematik di kelas IV, terlihat kegiatan |

⁴¹ Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Guru dalam Menyusun Soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada Mata Pelajaran Tematik Muatan IPA Kelas IV di MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 17 April 2021.

| | | |
|---|--|---|
| | | pembelajaran seperti biasanya saja. |
| 2 | Penerapan pembelajaran <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS) pada mata pelajaran tematik kelas IV di MI Salafiyah Kajen | Pada pembelajaran tematik di kelas IV, guru kelas IV juga menerapkan model pembelajaran HOTS di dalamnya. |

Hasil observasi tersebut secara lebih jelas dapat dilihat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran tematik yang dibuat oleh guru kelas IV. Sebab gambaran proses pembelajaran pada mata pelajaran tematik di kelas IV beserta penerapan pembelajaran HOTS-nya tersebut tentu tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru kelas IV. Dan kegiatan pembelajaran tematik tersebut belajar mengenai tema 8 (Daerah Temat Tinggalku), sehingga rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan juga pada pembelajaran tematik tema 8 (Daerah Temat Tinggalku).

Proses pembelajaran HOTS yang guru kelas IV lakukan dimulai dari kegiatan pendahuluan, pada kegiatan pendahuluan ini guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, menyanyikan lagu *nasionalisme*, guru mengecek kehadiran peserta didik/absensi, dan *ice breaking* terlebih dahulu guna meningkatkan membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa mampu menerima dan menyerap materi dengan baik, tidak lupa guru juga mengajukan pertanyaan pendahuluan kepada peserta didik (*critical thinking*). Kemudian pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi yang akan di ajarkan dan menerapkan strategi/metode pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya, baik secara visual maupun audio visual yang akan ditampilkan dalam kegiatan pembelajarannya, guru meminta siswa mengamati gambar yang telah disajikan, serta meminta siswa membaca dengan seksama buku siswa, adapun

metode yang digunakan juga sangatlah bervariasi, mulai dari metode ceramah, tanya jawab, serta *active learning*. Adapun model pembelajarannya bisa menggunakan *discovery learning*, PBL (*Problem Based Learning*) maupun PJBL (*Project Based Learning*), hal tersebut nantinya disesuaikan dengan keadaan siswa materi yang akan diajarkan serta sarana prasarana yang ada. Pada tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) subtema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku) muatan IPA-nya materinya tentang menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar. Pada pembelajaran IPA tersebut guru kelas IV menggunakan model pembelajaran *active learning*, metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan, serta menggunakan media audio visual untuk menjelaskan materi kepada siswa, karena dilihat dari kondisi siswa itu sendiri, model, strategi, maupun metode yang cocok digunakan pada tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) subtema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku). Dan pada kegiatan penutup, guru memperkuat materi yang telah disampaikan dengan menanyakan kembali kepada siswa hal-hal atau materi apa saja yang belum dipahami siswa, selain itu untuk mengecek pemahaman materi siswa guru memberikan pertanyaan kepada siswa sebelum memberikan tugas harian untuk dikerjakan siswa di rumah, setelah itu guru menutup kegiatan atau proses pembelajaran dengan berdoa bersama.⁴²

C. Analisis Data Penelitian

Setelah peneliti mengadakan penelitian tentang studi analisis kemampuan guru dalam menyusun *soal Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada mata pelajaran tematik muatan ipa kelas IV di MI Salafiyah Kajen, akhirnya peneliti memperoleh data-data yang diperlukan. Dan selanjutnya data tersebut akan dianalisis oleh peneliti sehingga dapat dipaparkan dan selanjutnya dapat disimpulkan.

⁴² Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Tematik Kelas IV MI Salafiyah Kajen, dikutip pada tanggal 25 Mei 2022.

1. Kemampuan guru mata pelajaran tematik kelas IV dalam menyusun soal HOTS di MI Salafiyah Kajan

Kemampuan menurut Kunandar adalah suatu yang dimiliki seseorang untuk melakukan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.⁴³ Sedangkan guru merupakan pekerjaan atau profesi yang memiliki tugas mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.⁴⁴

Ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang harus dimiliki seorang guru berdasarkan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pasal 10 ayat (1) dikatakan bahwa “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.⁴⁵ Sedangkan untuk kemampuan dalam menyusun soal termasuk dalam kompetensi pedagogik dalam evaluasi belajar yang tentunya juga harus dikuasai oleh seorang guru.

Dalam hal menyusun soal HOTS tentunya guru harus memiliki kemampuan mengenai penyusunan soal HOTS. Sehingga guru dapat mengetahui hal-hal apa saja yang berkaitan dengan penyusunan soal HOTS. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memiliki penilaian terhadap kemampuan guru kelas IV mengenai penyusunan soal HOTS. Peneliti menilai bahwa guru kelas IV tersebut memiliki kemampuan yang cukup baik mengenai penyusunan soal HOTS.

⁴³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, ..., 52.

⁴⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, ..., 7.

⁴⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Hal tersebut dapat dilihat dari tabel indikator kemampuan guru kelas IV dalam menyusun soal HOTS. Dalam tabel indikator tersebut jelas bahwa kemampuan guru dalam menyusun soal HOTS sudah cukup baik. Ada beberapa hal yang menjadi indikatornya antara lain, (1) Guru kelas IV belajar mengenai penyusunan soal HOTS, (2) Guru kelas IV mengikuti pelatihan mengenai penyusunan soal HOTS, (3) Soal HOTS yang dihasilkan guru kelas IV memenuhi aspek soal HOTS, (4) Guru kelas IV dalam menyusun soal HOTS langkah-langkahnya sudah sesuai dan tepat, dan (5) Pedoman guru kelas IV dalam menyusun soal HOTS sudah sesuai dan tepat.

Pada kurikulum 2013 muncul adanya pembelajaran HOTS. Untuk melaksanakan pembelajaran HOTS, tentu harus memiliki kemampuan mengenai pembelajaran HOTS maupun penyusunan soal HOTS. Sehingga guru kelas IV juga belajar mengenai pembelajaran HOTS maupun penyusunan soal HOTS. Oleh sebab itu, tentu guru kelas IV memiliki kemampuan mengenai penyusunan soal HOTS.

Munculnya pembelajaran HOTS, tentu ada pelatihan yang berkaitan dengan pembelajaran HOTS juga. Salah satu pelatihan yang berkaitan dengan pembelajaran HOTS yaitu pelatihan mengenai penyusunan soal HOTS. Dengan adanya pelatihan mengenai penyusunan soal HOTS, pengetahuan tentang penyusunan soal HOTS bisa bertambah, dan kualitas soal yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS).⁴⁶ Guru kelas IV pernah memiliki pengalaman mengikuti pelatihan penyusunan soal HOTS. Guru kelas IV pernah mengikuti pelatihan penyusunan soal HOTS satu kali di daerah Winong Pati pada tahun 2019. Dengan pernah mengikuti pelatihan penyusunan soal HOTS, tentu guru kelas IV memiliki kemampuan mengenai penyusunan soal HOTS.

⁴⁶ Imelda Darmayanti Manurung, Selamat Husni Hasibuan, dan Yusriati, *Pelatihan Penyusunan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) Bagi Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Prodikmas 6, No. 1 (2021): 56.

Penerapan pembelajaran HOTS dilakukan pada proses belajar maupun evaluasi belajarnya.⁴⁷ Pada evaluasi pembelajaran dilakukan dengan memberikan soal-soal HOTS. Sehingga dalam menyusun soal untuk ujian, guru juga mencantumkan soal-soal HOTS di dalamnya. Pada soal ujian akhir semester genap kelas IV, guru kelas IV mencantumkan beberapa soal HOTS mulai dari pilihan ganda, isian, maupun uraian. Dan soal HOTS yang dihasilkan guru kelas IV tersebut memenuhi aspek soal HOTS. Sehingga dengan mencantumkan beberapa soal HOTS pada soal ujian akhir semester genap kelas IV tersebut, tentu guru kelas IV memiliki kemampuan mengenai penyusunan soal HOTS.

Dalam menyusun soal HOTS untuk soal ujian, tentu harus paham langkah-langkah penyusunan soal HOTS. Langkah-langkah penyusunan soal HOTS antara lain, menelaah kompetensi dasar (KD) untuk dijadikan soal HOTS, membuat kisi-kisi soal, menentukan stimulus yang menarik dan kontekstual, membuat butir soal sesuai kisi-kisi, dan membuat pedoman penskoran atau kunci jawaban.⁴⁸ Dan guru kelas IV dalam menyusun soal HOTS, langkah-langkahnya sudah sesuai dan tepat. Sehingga dapat dikatakan bahwa guru kelas IV memiliki kemampuan mengenai penyusunan soal HOTS.

Dalam menyusun soal HOTS juga memerlukan pedoman. Pedoman dalam menyusun soal HOTS adalah taksonomi Bloom dan Anderson yang kata kerja operasional yaitu: menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi.⁴⁹ Dan pedoman yang guru kelas IV gunakan sudah sesuai dan tepat. Sehingga dapat dikatakan bahwa guru kelas IV memiliki kemampuan mengenai penyusunan soal HOTS.

⁴⁷ Sulis Setiawati, *Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Siswa Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Bahasa Indonesia*, ..., 553.

⁴⁸ Siti Aisah dan Triesninda Pahlevi, *Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X OTP di SMK Negeri 1 Jombang*, ..., 149.

⁴⁹ Moh. Zainal Fanani, *Strategi Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam Kurikulum 2013*, ..., 61-62.

Sedangkan untuk meningkatkan kemampuannya guru hendaknya menjadi pembelajar sejati yang haus akan informasi baru yang bermanfaat baginya dalam menjalankan tugas-tugasnya.⁵⁰ Begitupun terkait kemampuannya mengenai penyusunan soal HOTS, untuk meningkatkan kemampuannya mengenai penyusunan soal HOTS seorang guru harus menjadi pembelajar sejati dengan banyak membaca, berlatih, dan mengikuti pelatihan-pelatihan penyusunan soal HOTS. Sehingga dengan melakukan upaya-upaya tersebut seorang guru dapat meningkatkan kemampuannya mengenai penyusunan soal HOTS.

Dalam hal ini peneliti setuju dengan upaya yang dilakukan oleh guru kelas IV guna meningkatkan kemampuannya mengenai penyusunan soal HOTS. Untuk meningkatkan kemampuannya mengenai penyusunan soal HOTS, guru kelas IV memang perlu melakukan upaya-upaya dengan sering membaca mengenai soal HOTS, sering berlatih menyusun soal HOTS, serta mengikuti pelatihan apabila ada pelatihan tentang penyusunan soal HOTS. Sehingga dengan begitu kemampuan guru kelas IV mengenai penyusunan soal HOTS akan meningkat.

2. Langkah-langkah guru dalam penyusunan soal HOTS pada mata pelajaran tematik muatan ipa kelas IV di MI Salafiyah Kajen

Penyusunan soal ujian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam menyiapkan bahan untuk ujian.⁵¹ Dalam penyusunan soal ujian tentu ada kaidah-kaidah yang harus diperhatikan, supaya soal yang dihasilkan untuk bahan ujian bisa bagus dan sesuai. Sehingga dalam menyusun soal untuk bahan ujian tentu tidak bisa asal-asalan, harus disesuaikan dengan kaidah-kaidah penyusunan soal ujian yang ada.

Salah satu kaidah yang harus diperhatikan dalam penyusunan soal ujian yaitu prinsip dasar penyusunan

⁵⁰ Zulhimma, *Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam*, Jurnal Tarbiyah 22, No. 2 (2015): 364.

⁵¹ Ambiyar, *Pengukuran dan Tes dalam Pendidikan*, (Padang: UNP Press, 2011), 38.

soal ujian. Ada beberapa prinsip dasar penyusunan soal ujian yang harus diperhatikan tersebut. Beberapa prinsip dasar penyusunan soal ujian tersebut antara lain, soal harus dapat mengukur secara jelas hasil belajar, butir-butir soal harus merupakan sampel yang representatif dari populasi bahan pelajaran yang diajarkan, bentuk soal yang dikeluarkan harus dibuat bervariasi, soal harus didesain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan, soal harus memiliki realibilitas yang diandalkan, dan soal harus dapat dijadikan alat pengukur keberhasilan siswa.⁵²

Dalam penyusunan soal HOTS juga ada kaidah yang harus diperhatikan. Ada beberapa langkah atau tahapan yang harus diperhatikan dalam penyusunan soal HOTS. Beberapa tahapan dalam penyusunan soal HOTS tersebut antara lain, menelaah kompetensi dasar (KD) untuk dijadikan soal HOTS, membuat kisi-kisi soal, menentukan stimulus yang menarik dan kontekstual, membuat butir soal sesuai kisi-kisi, dan membuat pedoman penskoran atau kunci jawaban.⁵³

Dalam penyusunan soal pedoman yang digunakan yaitu kata kerja dalam taksonomi Bloom dan Anderson. Keterampilan berpikir dalam taksonomi Bloom terbagi menjadi dua macam, yaitu: keterampilan berpikir tingkat rendah (LOST) dan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Keterampilan berpikir dari taksonomi Bloom dan Anderson dipublikasikan tahun 2021 itu terdiri atas keterampilan berpikir tingkat rendah (LOST): mengetahui (*knowing/C1*), memahami (*understanding/C2*), dan menerapkan (*applying/C3*), sedangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS): menganalisis (*analyzing/C4*), mengevaluasi (*evaluating/C5*), dan mengkreasi (*creating/C6*).⁵⁴

⁵² Khaerudin, *Administrasi, Analisis Butir, dan Kaidah Penulisan Tes, ...*, 115-116.

⁵³ Siti Aisah dan Triesninda Pahlevi, *Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X OTP di SMK Negeri 1 Jombang, ...*, 149.

⁵⁴ Moh. Zainal Fanani, *Strategi Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam Kurikulum 2013, ...*, 61-62.

Dan untuk menulis butir soal HOTS, guru dituntut untuk menentukan perilaku yang hendak diukur dan merumuskan materi yang akan dijadikan dasar pertanyaan (stimulus) dalam konteks tertentu sesuai dengan perilaku yang diharapkan. Oleh karena itu dalam penyusunan soal HOTS dibutuhkan penguasaan materi ajar, keterampilan dalam menulis soal (konstruksi soal) dan kreativitas guru dalam menyusun stimulus soal sesuai dengan situasi dan kondisi, karena tidak semua pertanyaan yang menuntut penalaran tinggi selalu terdapat di dalam buku pelajaran.

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV, tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru kelas IV dalam menyusun soal HOTS antara lain: menelaah KD, membuat kisi-kisi, membuat stimulus, membuat butir soal, dan membuat kunci jawaban. Sejalan dengan langkah-langkah dalam penyusunan soal tersebut, peneliti setuju bahwa dalam penyusunan soal HOTS harus memperhatikan beberapa aspek yaitu, menganalisis KD yang akan dibuat soal-soal HOTS, menyusun kisi-kisi soal, memilih stimulus yang menarik dan kontekstual, menulis butir pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi soal, memilih pedoman penskoran atau kunci jawaban. Hal tersebut sesuai dengan acuan dalam penyusunan soal HOTS pada Kurikulum 2013.⁵⁵

3. Kendala-kendala yang dihadapi guru mata pelajaran tematik kelas IV dalam menyusun soal HOTS beserta solusinya di MI Salafiyah Kajen

Dalam menyusun sebuah soal seorang guru sering kali juga mengalami kendala atau kesulitan. Dalam menyusun soal HOTS ada beberapa kendala atau kesulitan yang sering kali dialami oleh seorang guru. Beberapa kesulitan dalam menyusun soal HOTS tersebut antara lain, kesulitan dalam menganalisis KD, kesulitan dalam menentukan materi, kesulitan dalam mengaplikasikan indikator soal, kesulitan dalam menentukan level kognitif, kesulitan dalam menentukan bentuk soal, kesulitan dalam penggunaan bahasa,

⁵⁵ Moh. Zainal Fanani, *Strategi Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam Kurikulum 2013, ...*, 71.

kesulitan dalam memilih stimulus, dan kesulitan dalam penilaian.⁵⁶

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV, kesulitan-kesulitan yang dialami guru kelas IV tersebut dalam menyusun soal HOTS antara lain:

1. Terkadang masih bingung dalam membuat stimulus
2. Terkadang masih kesulitan dalam menyusun soal HOTS dengan kalimat yang mudah dipahami siswa
3. Dan, masih terbatasnya kreativitas dalam membuat soal tipe HOTS

Adanya kendala-kendala dalam menyusun soal HOTS tentunya juga ada solusi atau cara mengatasi kendala-kendala tersebut. Dalam mengatasi kendala-kendala menyusun soal HOTS, ada beberapa cara yang bisa dilakukan oleh guru. Beberapa cara tersebut antara lain, guru bisa aktif belajar mandiri maupun kelompok tentang penyusunan soal HOTS, guru bisa berdiskusi dengan orang yang sudah menguasai tentang penyusunan soal HOTS, guru harus mempunyai porsi waktu tersendiri untuk terus belajar menyusun soal HOTS, dan guru bisa sering berdiskusi dengan rekan sejawat tentang penyusunan soal HOTS.⁵⁷

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV, upaya yang dilakukan guru kelas IV untuk mengatasi kendala-kendalanya dalam menyusun soal HOTS cuma dengan 1 cara. Cara yang dilakukan guru kelas IV tersebut cuma dengan sering berlatih menyusun soal HOTS saja. Sehingga dengan cara tersebut guru kelas IV biar semakin mahir dan tidak ada lagi kendala dalam menyusun soal HOTS.

Sebagaimana dengan pendapat guru kelas IV, Kepala sekolah serta waka kurikulum tersebut peneliti setuju dengan upaya yang dilakukan guru untuk

⁵⁶ Ceres Antika Putri, Yusuf Suharto, dan Purwanto, *Kesulitan Guru Geografi SMA dalam Menyusun Soal Higher Order Thinking Skills Berdasarkan Kurikulum 2013*, Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial 1, No. 1 (2021): 26.

⁵⁷ Muhamad Solikin Salam, *Penyusunan Soal HOTS Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri di Kota Tulungagung*. Diakses melalui: <http://www.riset.unisma.ac.id> pada tanggal 13 Maret 2022.

mengatasi kendala dan kesulitan yang ada, diperlukanlah banyaknya latihan, dan hal tersebut bisa dilakukan dengan banyak membaca referensi-referensi pembuatan soal HOTS, melihat bentuk soal atau tipe tipe soal yang berbasis HOTS, hal pendukung lainnya juga dapat dilakukan dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar keguruan apabila ada, sebagaimana himbauan dari kepala sekolah dan waka kurikulumnya.

